

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya untuk meningkatkan biaya hidup masyarakat. Bentuk simpanan yang dipilih oleh masyarakat adalah giro, tabungan dan deposito dan bank menyalurkan simpanan tersebut dalam bentuk pinjaman. Perekonomian nasional yang fungsinya menghimpun dana seperti tabungan, giro dan deposito serta menyalurkan dana kepada masyarakat secara kredit dan cara-cara lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Setiap bank yang melakukan bisnis membutuhkan modal yang tidak sedikit.

Sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat, maka bank harus mampu mengelola segala aspek dengan baik. Kami bertujuan untuk menghasilkan dan memperluas keuntungan yang akan digunakan untuk bisnis dan kegiatan perbankan. Rasio *Profitabilitas* rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya. Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat umum dan pengembalian dana tersebut kepada masyarakat, serta pengembalian dana kepada masyarakat dan penyediaan jasa perbankan lainnya (Kasmir 2015:11). Untuk keuntungan yang dapat diukur dengan indikator keuangan, salah satunya adalah menghasilkan keuntungan yang dapat diukur dengan indikator keuangan dan salah satu

diantaranya adalah rasio ROA. ROA bank umum yang baik cenderung meningkat, tetapi justru menurun.

TABEL 1.1 1
ROA PADA BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEvisa PERIODE 2017-2022

NO	NAMA BANK	TAHUN											RATA 2 ROA	RATA 2 TREN
		2017	2018	TREN	2019	TREN	2020	TREN	2021	TREN	2022	TREN		
1.	PT. BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	8,09	-29,13	-37,22	4,24	33,37	-40,63	-44,87	0,18	78,24	-0,01	123,11	-57,39	-29,16
2.	PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbk.	6,30	6,35	0,05	5,11	-1,24	5,61	0,50	1,13	-1,74	0,94	-2,24	23,60	-1,13
3.	PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, Tbk.	10,64	5,75	-4,89	5,92	0,17	2,34	-3,58	0,35	3,75	1,02	7,33	24,72	-7,36
4.	PT. BANK MAYORA, Tbk	3,16	2,91	-0,25	0,96	-1,95	0,44	-0,52	0,40	-1,43	0,21	-0,91	7,55	-3,08
5.	PT. BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk.	-48,91	5,43	54,34	1,84	-3,59	6,87	5,03	0,19	-8,62	0,32	-13,65	-34,73	53,63
6.	PT. BANK OCBC NISP, Tbk.	10,66	2,18	-8,48	11,58	9,40	11,44	-0,14	2,42	9,54	1,39	9,68	36,34	3,17
7.	PT. BANK PERMATA, Tbk.	4,83	0,54	-4,29	7,20	6,66	3,47	-3,73	0,69	10,39	1,60	14,12	16,18	1,24
8.	PT. BANK QNB INDONESIA, Tbk.	-26,95	-0,84	26,11	0,05	0,89	36,33	36,28	-0,34	-35,39	0,83	-71,67	8,52	54,43
9.	PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk,	1,57	1,64	0,07	0,02	-1,62	1,59	1,57	2,01	-3,19	1,92	-4,76	5,22	-0,78
10.	PT. BANK MEGA, Tbk	2,08	2,05	-0,03	2,70	0,65	2,93	0,23	3,45	0,42	2,83	0,19	10,45	0,96
11.	PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.	0,53	3,40	2,87	0,45	-2,95	3,51	3,06	-1,35	-6,01	3,06	-9,07	7,62	1,48
12.	PT. BANK UOB INDONESIA, Tbk.	1,06	1,09	0,03	1,19	0,10	0,97	-0,22	0,79	0,32	0,71	0,54	4,47	-0,01
13.	PT. BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.	9,55	2,41	-7,14	7,50	5,09	4,79	-2,71	2,61	7,80	3,74	10,51	24,77	-2,81
14.	PT. BANK BTPN, TBK.	5,53	2,37	-3,16	7,05	4,68	8,93	1,88	1,41	2,80	1,41	0,92	24,16	4,10
15.	PT. BANK BUKOPIN, Tbk	0,43	0,53	0,10	0,33	-0,20	0,13	-0,20	0,52	0,00	0,72	0,20	1,52	-0,30
16.	PT. SBI INDONESIA, Tbk	0,43	2,93	2,50	0,44	-2,49	0,70	0,26	0,47	-2,75	1,57	-3,01	4,59	-0,42
17.	PT. BANK NATIONALNOBU, Tbk	0,41	0,64	0,23	0,39	-0,25	0,68	0,29	0,68	-0,54	0,58	-0,83	2,26	0,14
18.	PT. BANK CHINATRUST INDONESIA, Tbk	1,07	0,46	-0,61	0,40	-0,06	0,92	0,52	0,60	-0,58	0,57	-1,10	2,97	-0,30
19.	PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, TBK.	0,57	0,39	-0,18	0,33	-0,06	0,20	-0,13	0,09	0,07	0,32	0,20	1,51	-0,35
20.	PT. BANK BUMI ARTA, TBK.	1,46	1,70	0,24	0,97	-0,73	0,64	-0,33	1,05	-0,40	1,07	-0,07	4,98	-0,92
21.	PT. BANK DANAMON INDONESIA, TBK.	3,48	3,28	-0,20	2,69	-0,59	3,49	0,80	2,27	-1,39	1,52	-2,19	13,39	-0,34
22.	PT. BANK GANESHA	2,26	2,02	-0,24	1,65	-0,37	1,01	-0,64	0,14	0,27	0,17	0,91	6,97	-1,18
23.	PT. BANK INDEX SELINDO	2,25	1,21	-1,04	0,88	-0,33	0,59	-0,29	0,72	-0,04	1,28	0,25	5,07	-1,67
24.	PT. BANK PAN INDONESIA, TBK.	1,68	1,88	0,20	1,94	0,06	2,00	0,06	1,49	0,00	1,68	-0,06	7,80	0,32
25.	PT. BANK SHINHAN INDONESIA	0,65	0,00	-0,65	1,30	1,30	0,97	-0,33	1,41	1,63	1,48	1,96	3,20	0,73
26.	PT. BANK SINARMAS, TBK.	1,31	1,95	0,64	1,95	0,00	0,45	-1,50	0,39	1,50	0,78	3,00	5,74	-0,49
27.	PT. BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	1,37	1,17	-0,20	0,96	-0,21	1,37	0,41	0,89	-0,62	1,02	-1,03	5,05	-0,16
28.	PT. BANK JAGO, Tbk	0,10	-1,94	-2,04	-3,59	-1,65	-8,15	-4,56	-3,33	2,91	0,77	7,47	-14,25	-7,52
29.	PT. BANK MULTIARTA SENTOSA	1,62	1,16	-0,46	2,09	0,93	0,92	-1,17	0,98	2,10	0,00	3,27	5,99	-0,18
30.	PT. BANK FAMA INTERNASIONAL	1,64	2,95	1,31	2,95	0,00	0,28	-2,67	5,28	2,67	0,00	5,34	8,88	-0,69
31.	PT. BANK INA PERDANA, Tbk	0,92	0,28	-0,64	0,28	0,00	0,20	-0,08	0,69	0,08	0,24	0,16	1,82	-0,70
32.	PT. PRIMA MASTER BANK, Tbk	0,99	1,08	0,09	1,08	0,00	0,46	-0,62	-0,20	0,62	-0,93	1,24	3,57	-0,38
33.	PT. BANK OKE INDONESIA, Tbk	2,21	0,34	-1,87	0,48	0,14	0,00	-0,48	0,00	0,62	0,00	1,10	3,03	-2,06
34.	PT. BANK AMAR INDONESIA, Tbk	1,74	0,80	-0,94	1,60	0,80	1,98	0,38	0,15	0,42	0,66	0,04	6,15	0,35
35.	PT. BANK BISNIS INTERNASIONAL, Tbk	3,93	1,08	-2,85	2,57	1,49	3,48	0,91	4,53	0,58	3,89	-0,33	11,97	-0,31
36.	PT. BANK JASA JAKARTA, Tbk	2,43	2,38	-0,05	2,62	0,24	1,67	-0,95	2,53	1,19	1,07	2,14	9,61	-0,46
37.	PT. BANK KEB HANA INDONESIA, Tbk	2,33	2,33	0,00	1,41	-0,92	2,21	0,80	1,41	-1,72	2,21	-2,52	8,56	-0,55
38.	PT. BANK RAYA INDONESIA, Tbk	0,02	0,02	0,00	1,46	1,44	0,34	-1,12	0,47	2,56	3,45	3,68	1,93	0,96
39.	PT. BANK DBS INDONESIA, Tbk.	2,16	1,29	-0,87	1,93	0,64	2,42	0,49	2,07	0,15	0,93	-0,34	8,21	0,30
40.	PT. BANK RESONA PERNADIA, Tbk.	1,08	0,42	-0,66	0,89	0,47	1,47	0,58	0,86	-0,11	1,31	-0,69	4,03	0,36
													5,65	1,47

Sumber www.ojk.go.id / Laporan Publikasi Bank (Data diolah)

*per TW1 Maret 2017 – TW2 Juni 2022

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memnuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau membayar kembali jangka pendek atau membayar kembali simpanan atau uang nasabah pada saat penarikan (Alamsyah, 2019).

Aktiva Produktif Bermasalah (APB) aktiva produktif yang tingkat tagihan atau tingkat kolektibilitas lancar, diragukan dan macet (Veithzal Rivai, dkk, 2013:474). Memiliki pengaruh yang efektif yang negatif terhadap (ROA). Jika APB mengalami peningkatan, maka persentase aktiva produktif bermasalah lebih tinggi dibandingkan presentase total aktiva produktif.

Kualitas Aset untuk menilai kualitas aktiva khususnya pada rasio kredit yang dihadapi oleh bank digunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)* (Arofany & Tandika, 2019).

Loan on Deposit Ratio (LDR) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank mampu membayar utang-utangnya dan membayar kembali kepada deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan LDR jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Pinasti, 2018).

Non Performing Loan (NPL) salah satu pengukuran dari rasio usaha bank yang menunjukkan besarnya resiko kredit bermasalah (Herman Darmawi 2011:16). Memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Apabila NPL meningkat, maka telah terjadi peningkatan total kredit yang bermasalah dengan presentasi lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total kredit yang disalurkan bank.

Efisiensi pada lembaga perbankan ini terutama efisiensi biaya maka bank akan mendapatkan keuntungan yang optimal, bertambahnya jumlah dana yang disalurkan, biaya yang akan dikeluarkan oleh komeptitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah, keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat (Anjani, A. G., Susyanti, J., & Salim, 2019). Efisiensi bidang hitung dengan rasio beban

operasional terhadap operasional (BOPO). Perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang sebagai berikut :

1. Apakah variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
4. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
5. Apakah APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
6. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
7. Apakah PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?

8. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
9. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
10. Manakah dari beberapa LDR, IRR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN dan FBIR yang memberikan kontribusi petunjuk dan arahan paling besar terhadap pengaruh ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini, perumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian yang ada antara lain :

1. Untuk mengetahui rasio LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN dan FBIR secara bersama-sama terhadap pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Untuk mengetahui signifikan pengaruh positif rasio LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
3. Untuk mengetahui signifikan pengaruh positif rasio IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
4. Untuk mengetahui signifikan pengaruh positif rasio LAR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
5. Untuk mengetahui signifikan pengaruh negatif rasio APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
6. Untuk mengetahui signifikan pengaruh negatif rasio NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

7. Untuk mengetahui signifikan pengaruh parsial rasio IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
8. Untuk mengetahui signifikan pengaruh parsial rasio PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
9. Untuk mengetahui signifikan pengaruh positif rasio FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
10. Untuk mengetahui rasio yang memberikan kontribusi paling besar terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

1.4 Manfaat Penelitian

Riset ini ditunjukkan dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan refresni bagi pihak yang terkait dengan riset studi ini, terutama bagi pihak yang terkait, yaitu :

a. Bagi Bank

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengelola bank dan menginformasikan keputusan untuk meningkatkan kinerja bank dan mempertahankan profitabilitas yang maksimal di masa depan.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat melengkapi pengetahuan dan wawasan idustri saya yang luas untuk mengukur keuangan bank, serta keahlian untuk menerjemahkan materi apa pun yang dipahami dalam kuliah ke dalam penelitian yang lebih rinci dan konkret.

c. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan koleksi perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas dapat digunakan sebagai sumber informasi atau bahan perbandingan bagi penelitian yang akan diambil judul yang sama untuk bahan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan dan untuk menjelaskan maksud serta tujuan maka sistematika penulisan proposal adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah bagi pihak bank serta sistematika dalam penelitian ini

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meneliti penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian identifikasi variabel, definisi operasional, populasi sampel, teknik pengambilan sampel data metode pengambilan data dan metode pengambilan data serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV :

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V :

Isi bab ini tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.